



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants



SOSIALISASI SAK ENTITAS PRIVAT



**Menguasai Perubahan,
Menyiapkan Masa Depan!**

**Tim Implementasi Standar Akuntansi Keuangan
Ikatan Akuntan Indonesia**

Selasa, 20 Desember 2022

PROFIL NARASUMBER



Arie Pratama

Anggota TISAK IAI

Arie Pratama, adalah anggota Tim Implementasi SAK IAI. Beliau saat ini aktif sebagai Dosen Tetap di Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjadjaran. Selain di Universitas Padjadjaran beliau merupakan Dosen di beberapa Perguruan Tinggi Swasta. Beliau menyelesaikan pendidikan S1 Akuntansi, Magister Akuntansi dan Doktor Ilmu Akuntansi di Universitas Padjadjaran. Saat ini beliau adalah Manajer Riset, Inovasi, dan Kemitraan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Padjadjaran dan juga menjadi konsultan akuntansi di beberapa BUMN dan perusahaan swasta serta organisasi lainnya.

Materi ini dipersiapkan sebagai bahan pembahasan isu terkait, dan tidak merepresentasikan posisi TISAK IAI atas isu tersebut. Posisi TISAK IAI hanya ditentukan setelah melalui due process procedure dan proses pembahasan sebagaimana dipersyaratkan oleh IAI.

Mengapa SAK Entitas Privat diterbitkan?



Apa itu SAK Entitas Privat?

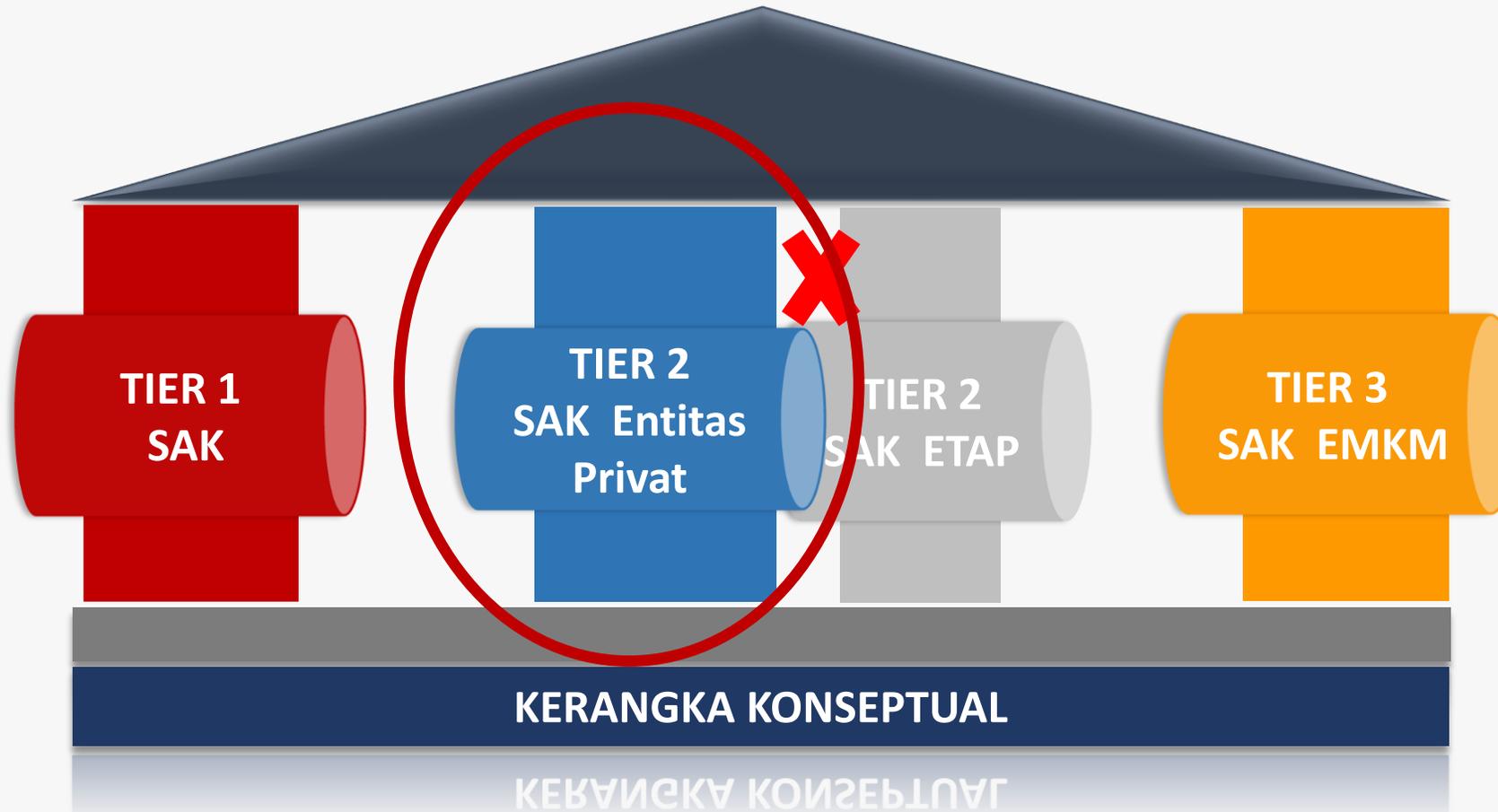
SAK Entitas Privat menggantikan SAK Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

SAK Entitas Privat merupakan adopsi dari IFRS for SMEs (versi 2015).

Lebih sederhana dari SAK, lebih komprehensif dari SAK ETAP.



PILAR STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (SAK)



PSAK Syariah
(Untuk entitas yang memiliki transaksi Syariah)

* SAK Entitas Privat akan menggantikan SAK ETAP.
Tanggal efektif SAK Entitas Privat 1 JANUARI 2025 dengan
penerapan dini diperkenankan

Mengapa Menggunakan Judul Entitas Privat?

‘Entitas privat’ sebagai bentuk **negasi** dari ‘entitas publik’

**Bukan SAK ETAP
(Revisi)?**

Menghindari penggunaan kata ‘tanpa akuntabilitas publik’ yang dapat menimbulkan **kesalahan pemahaman** (yakni, bahwa entitas dengan ukuran kecil pasti tidak memiliki akuntabilitas kepada publik)

**Bukan SAK Kecil
Menengah?**

- Penggunaan kata ‘kecil dan menengah’ merujuk pada ukuran tertentu sebagaimana penggunaan kata tersebut digunakan dalam SAK EMKM. Di mana kata ‘kecil dan menengah’ mengikuti rentang kuantitatif sesuai yang diatur dalam UU No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM.
- Pengguna SAK Entitas Privat **memiliki rentang kuantitatif yang lebih luas** dibandingkan pengguna SAK EMKM.

Apa beda SAK Entitas Privat dengan SAK?

1

✓ **Disesuaikan dengan kebutuhan pengguna**

- Kebutuhan pengguna akan informasi tentang arus kas, likuiditas, dan solvabilitas
- Biaya dan kemampuan entitas

2

✓ **Jauh lebih ringkas dan tipis**

- +/- 300 halaman vs +/- 3.000 dalam SAK

3

✓ **Disusun berdasarkan topik**

4

✓ **Simplifikasi dari SAK**

Bagaimana **simplifikasi** SAK Entitas Privat dari SAK?

- 1 ✓ **Peniadaan topik yang tidak relevan** dengan Entitas Privat
- 2 ✓ SAK Entitas Privat hanya mencakup **opsi yang lebih sederhana**
- 3 ✓ **Simplifikasi pengakuan dan pengukuran**
- 4 ✓ **Penyederhanaan pengungkapan**
- 5 ✓ **Bahasa yang lebih sederhana**

Mengapa entitas privat perlu menerapkan SAK Entitas Privat?

AKSES PENDANAAN

- Diharapkan mampu meningkatkan akses pendanaan.

KOMPARABILITAS

KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

- Peningkatan kualitas pelaporan
- Laporan ROSC - Bank Dunia

Siapa Pengadopsi Pertama Kali SAK Entitas Privat?

Pengadopsi pertama kali SAK Entitas Privat:

Entitas yang belum pernah membuat laporan keuangan



Entitas yang sebelumnya menyajikan laporan keuangan berdasarkan kerangka pelaporan keuangan lainnya



Kecuali pelaporan keuangan sebelumnya telah menerapkan SAK yang lebih kompleks dari SAK Entitas Privat



Memenuhi definisi entitas privat dan persyaratan dalam Bab 1 SAK Entitas Privat

Judul dan Pengaturan dalam SAK Entitas Privat



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants



Menguasai Perubahan,
Menyiapkan Masa Depan!



12

1. Bab 1 *Entitas Privat*
2. Bab 2 *Konsep dan Prinsip Pervasif*
3. Bab 3 *Penyajian Laporan Keuangan*
4. Bab 4 *Laporan Posisi Keuangan*
5. Bab 5 *Laporan Penghasilan Komprehensif dan Laporan Laba Rugi*
6. Bab 6 *Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba*
7. Bab 7 *Laporan Arus Kas*
8. Bab 8 *Catatan Atas Laporan Keuangan*
9. Bab 9 *Laporan Keuangan Konsolidasian Dan Laporan Keuangan Tersendiri*
10. Bab 10 *Kebijakan Akuntansi, Estimasi dan Kesalahan*
11. Bab 11 *Instrumen Keuangan Dasar*
12. Bab 12 *Isu Terkait Instrumen Keuangan Lain*
13. Bab 13 *Persediaan*
14. Bab 14 *Investasi Pada Entitas Asosiasi*
15. Bab 15 *Investasi Pada Ventura Bersama*
16. Bab 16 *Properti Investasi*
17. Bab 17 *Aset Tetap*
18. Bab 18 *Aset Takberwujud Selain Goodwill*
19. Bab 19 *Kombinasi Bisnis Dan Goodwill*
20. Bab 20 *Sewa*
21. Bab 21 *Provisi dan Kontinjensi*
22. Bab 22 *Liabilitas dan Ekuitas*
23. Bab 23 *Pendapatan*
24. Bab 24 *Hibah Pemerintah*
25. Bab 25 *Bunga Pinjaman*
26. Bab 26 *Pembayaran Berbasis Saham*
27. Bab 27 *Penurunan Nilai Aset*
28. Bab 28 *Imbalan Kerja*
29. Bab 29 *Pajak Penghasilan*
30. Bab 30 *Penjabaran Valuta Asing*
31. Bab 31 *Hiperinflasi*
32. Bab 32 *Peristiwa Setelah Akhir Periode Pelaporan*
33. Bab 33 *Pengungkapan Pihak Berelasi*
34. Bab 34 *Aktivitas Khusus*
35. Tanggal Efektif dan Bab 35 *Ketentuan Transisi*

SAK ENTITAS PRIVAT DITERAPKAN OLEH SELURUH ENTITAS PRIVAT

Entitas Privat adalah entitas yang:

- a. tidak memiliki **akuntabilitas publik**; dan
- b. menerbitkan **laporan keuangan untuk tujuan umum** (*general purpose financial statements*) bagi pengguna eksternal.



Entitas yang memiliki akuntabilitas publik dapat menggunakan SAK Entitas Privat **jika otoritas berwenang membuat regulasi** yang mengizinkan penggunaan SAK Entitas Privat.

* Entitas yang sebelumnya telah menyusun laporan keuangan berdasarkan kerangka pelaporan keuangan yang lebih kompleks dari SAK Entitas Privat tidak diperkenankan menggunakan SAK Entitas Privat.



Highlight - Konsep dan Prinsip Pervasif



1 Tujuan LK entitas privat

- Informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas
- Menunjukkan hasil penatagunaan oleh manajemen, akuntabilitas manajemen atas sumber daya

3 Definisi

- Posisi keuangan
 - Aset, Liabilitas, dan Ekuitas
- Kinerja
 - Penghasilan dan Beban

LK = Laporan Keuangan

2 Karakteristik kualitatif informasi dalam LK

- Keterpahaman
- Relevansi
- Materialitas
- Keandalan
- Substansi mengungguli bentuk
- Prudensi
- Kelengkapan
- Keterbandingan
- Ketepatanwaktuan
- Keseimbangan manfaat vs biaya
- **Tanpa biaya atau upaya yang berlebihan**

4 Pengakuan aset, liabilitas, penghasilan dan beban

- Probabilitas manfaat ekonomik masa depan
- Keandalan pengukuran
- **Konsep laba rugi dan total penghasilan komprehensif**

5 Pengukuran aset, liabilitas, penghasilan dan beban

- **Prinsip pengakuan dan pengukuran pervasif**
- Dasar akrual
- Pengukuran pada awal pengakuan
- Pengukuran selanjutnya

6 Saling hapus

Laporan Keuangan Konsolidasian Dan Laporan Keuangan Tersendiri

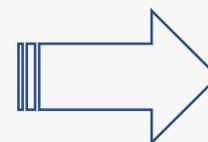
1) Laporan Keuangan (LK) Konsolidasian

2) LK Tersendiri

- Informasi tambahan LK konsolidasian
- Investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, atau pengendalian bersama entitas:
 - Biaya perolehan dikurangi penurunan nilai;
 - Nilai wajar – laba rugi; atau
 - Metode ekuitas

3) LK Kombinasi

LK lengkap dari 2 atau lebih entitas sepengendali



LK Entitas (induk)

LK Entitas Bertujuan Khusus

LK Entitas anak

- Dasar konsolidasi: pengendalian
- Pengecualian konsolidasi: entitas anak diperoleh dengan intensi untuk dilepaskan dalam 1 tahun
- Prosedur konsolidasi = PSAK 65

LK Konsolidasian & LK Tersendiri

Laporan keuangan (LK) konsolidasian



Prosedur konsolidasi:

- Entitas tunggal
- LK entitas induk + LK entitas anak/EBK
- Eliminasi jumlah tercatat investasi dan bagian ekuitas entitas induk pada setiap entitas anak/EBK
- Mengukur dan menyajikan KNP dalam laba rugi dan dalam ekuitas secara terpisah dari kepentingan pemilik entitas induk
- Eliminasi saldo dan transaksi intrakelompok
- Tanggal pelaporan dan kebijakan akuntansi seragam

Highlight – LK Konsolidasian & LK Tersendiri: PENGENDALIAN

Memiliki (langsung atau tidak langsung) lebih dari setengah kekuasaan atas suara entitas. Kecuali dibuktikan sebaliknya.

1

ATAU

Memiliki setengah atau kurang dari kekuasaan atas suara entitas, tetapi memiliki:

2

- a. kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b. kekuasaan untuk **mengatur kebijakan keuangan dan kebijakan operasi** entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian,
- c. kekuasaan untuk **menunjuk atau mengganti sebagian besar** anggota dewan direksi dan dewan komisaris atau **organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui** dewan direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut; atau
- d. kekuasaan untuk **memberikan suara mayoritas** dalam pertemuan dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara **dan mengendalikan entitas melalui** dewan direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut.

Memiliki opsi atau instrumen yang dapat dikonversi (*convertible instruments*) yang dapat dieksekusi saat ini atau memiliki perwakilan dengan kemampuan mengarahkan aktivitas untuk keuntungan entitas pengendali

3

Instrumen Keuangan

Pengakuan dan pengukuran
(untuk mencatat seluruh instrumen keuangannya)

Pengungkapan

**Kebijakan
akuntansi**

SAK Entitas Privat:
▪ **Bab 11 Instrumen Keuangan Dasar;** dan
▪ **Bab 12 Isu terkait Instrumen Keuangan
Lain**

atau

**PSAK 55 Instrumen Keuangan: Pengakuan
dan Pengukuran***

**Bab 11 dan Bab 12
SAK Entitas Privat**

* entitas menerapkan versi PSAK 55 yang berlaku sebelum PSAK 71 tersebut berlaku efektif.

BAB 11 INSTRUMEN KEUANGAN DASAR

Kebijakan akuntansi

Pengakuan dan pengukuran

SAK Entitas Privat:

- **Bab 11 Instrumen Keuangan Dasar; dan**
- Bab 12 *Isu terkait Instrumen Keuangan Lain*

PSAK 55 *Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran*

Bab 11 Instrumen Keuangan Dasar

- Kas
- Instrumen utang dengan pengembalian tetap dan tidak mengandung persyaratan yang mengakibatkan pemberi pinjaman kehilangan pokok, bunga, pembayaran di muka atau persyaratan yang tergantung pada peristiwa masa depan
- Komitmen untuk menerima pinjaman yang tidak dapat diselesaikan dengan kas, dan pada saat dilaksanakan memenuhi kriteria instrumen keuangan dasar
- Investasi dalam saham preferen yang tidak dapat dikonversi dan dalam saham biasa atau saham preferen tanpa opsi jual

Pengukuran pada biaya perolehan diamortisasi/ biaya perolehan dikurangi penurunan nilai

- kecuali investasi ekuitas yang diperdagangkan secara publik atau yang nilai wajarnya dapat diukur dengan andal tanpa biaya atau upaya yang berlebihan

BAB 12
ISU TERKAIT
INSTRUMEN
KEUANGAN LAIN

**Kebijakan
akuntansi**

Pengakuan dan pengukuran

SAK Entitas Privat:

- Bab 11 *Instrumen Keuangan Dasar*; dan
-
- **Bab 12 *Isu terkait Instrumen Keuangan Lain***

PSAK 55 *Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran*

Bab 12 *Isu terkait Instrumen Keuangan Lain*

Instrumen keuangan yang tidak termasuk dalam instrumen keuangan dasar, antara lain:

- Investasi dalam saham biasa dan saham preferen yang dapat dikonversi dan memiliki opsi jual (*puttable*)
- Opsi, *forward*, *swap* dan derivatif lain

Pengukuran pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL), kecuali:

- Nilai wajar melalui – penghasilan komprehensif lain
- Biaya perolehan dikurangi penurunan nilai

Akuntansi lindung nilai

PENURUNAN NILAI

Entitas menilai aset keuangan berikut secara individual untuk penurunan nilainya:

- (a) seluruh instrumen ekuitas tanpa memperhatikan signifikansinya; dan
- (b) aset keuangan lainnya yang secara individual signifikan.

Entitas menilai aset keuangan lain untuk aset keuangan baik secara individual atau kelompok berdasarkan karakteristik risiko kredit serupa.

Highlight – Instrumen Keuangan: PENURUNAN NILAI

aset keuangan yang diukur pada **biaya perolehan diamortisasi**, kerugian penurunan nilai adalah selisih antara:

jumlah tercatat aset **dan** nilai kini arus kas estimasian yang **didiskontokan dengan suku bunga efektif orisinal aset**.

Jika aset keuangan tersebut memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif kini yang ditentukan berdasarkan kontrak.

aset keuangan yang diukur pada **biaya perolehan dikurangi penurunan nilai**, kerugian penurunan nilai adalah selisih antara:

jumlah tercatat aset **dan** estimasi terbaik (yang semestinya merupakan perkiraan) dari jumlah (yang mungkin nol) yang akan diterima oleh entitas atas aset jika aset dijual pada tanggal pelaporan.

Highlight – Investasi Pada Entitas Asosiasi

Definisi

Entitas asosiasi = entitas di mana investor memiliki **pengaruh signifikan**

Pengukuran

★ **Model biaya** (kecuali terdapat kuotasi harga publikasian)

- Biaya akumulasi dikurangi rugi penurunan nilai

★ **Metode ekuitas**

- Awalnya diakui pada harga transaksi (termasuk biaya transaksi)
- Disesuaikan dengan bagian investor atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi

★ **Model nilai wajar**

- Awalnya diukur sebesar harga transaksi (tidak termasuk biaya transaksi)
- Pada setiap tanggal pelaporan diukur pada nilai wajar dengan perubahannya diakui di laba rugi

Persyaratan Penyajian dan Pengungkapan

~~SAK ETAP mengukur investasi pada entitas asosiasi dengan metode biaya~~

Highlight – Investasi Pada Ventura Bersama

Definisi

Ventura bersama = pengaturan kontraktual di mana dua atau lebih pihak melakukan aktivitas ekonomik yang merupakan subjek pengendalian bersama.

Pengukuran

Pengendalian bersama aset

Pengendalian bersama operasi

Pengendalian bersama entitas

- Model biaya
- Metode ekuitas
- Model nilai wajar

Pengaturan

Transaksi antara venturer dan ventura bersama

pengukuran dan pengaturan

SAK
ETAP

Jika investor tidak memiliki pengendalian bersama:

Apakah ada pengaruh signifikan?

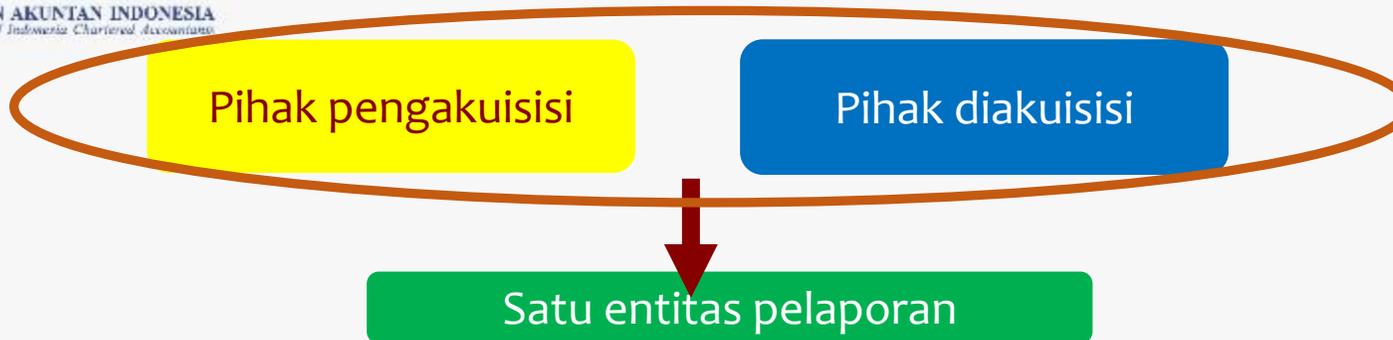
Ya

Tidak

Bab 14 *Investasi pada Entitas Asosiasi*

Bab 11/12 tentang instrumen keuangan

Highlight – Kombinasi Bisnis dan Goodwill



Akuntansi: Metode Pembelian
sejak tanggal akuisisi

▪ **Langkah 1: Pengidentifikasian pihak pengakuisisi**

- ❖ Memiliki pengendalian

▪ **Langkah 2: Pengukuran biaya kombinasi bisnis**

▪ **Langkah 3: Alokasi biaya kombinasi bisnis pada aset yang diakuisisi dan liabilitas serta provisi untuk liabilitas kontinjensi yang diambil alih**

- ❖ Kriteria pengakuan
- ❖ Dicatat pada nilai wajar, kecuali
 - ❖ aset dan liabilitas pajak tangguhan
 - ❖ liabilitas (aset, jika ada) terkait imbalan kerja
- ❖ *Goodwill vs goodwill negatif*

Nilai wajar aset,
liabilitas dan
instrumen ekuitas
(pihak pengakuisisi)



Biaya yang
dapat
diatribusikan
secara langsung

Penyesuaian peristiwa masa depan

- ❖ Kombinasi bisnis entitas sepengendali
- ❖ Pembentukan ventura bersama
- ❖ Akuisisi aset yang bukan merupakan bisnis





IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants

Penurunan nilai persediaan

- Penilaian penurunan nilai dilakukan setiap tanggal pelaporan
- Jumlah tercatat vs harga jual dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual (setiap *item* atau kelompok *item*)
- Kerugian penurunan nilai diakui di laba rugi
- Pembalikan hanya sampai jumlah tercatat baru mana yang lebih rendah antara biaya perolehan vs harga jual dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual revisian.

Highlight - Penurunan Nilai Aset

Penurunan nilai selain persediaan



Pembalikan kerugian penurunan nilai (PKPN)

- Diakui di laba rugi (kecuali aset dengan model revaluasian)
- Depresiasi (amortisasi) kemudian disesuaikan

PKPN – aset individual

- Tidak meningkatkan jumlah tercatat aset dari jumlah tercatat seharusnya

PKPN – UPK

- Alokasi pembalikan prorata ke aset UPK (diperlakukan seperti pembalikan untuk aset individual)
- Tidak meningkatkan jumlah tercatat aset melebihi jumlah yang lebih rendah antara jumlah terpulihkan atau jumlah tercatat seharusnya



Menguasai Perubahan,
Menyiapkan Masa Depan!



Unit Penghasil Kas (UPK)

- Kerugian penurunan nilai UPK dialokasikan dengan urutan:
 - Pertama, mengurangi jumlah tercatat goodwill
 - Selanjutnya ke aset lain UPK secara prorata

Goodwill

- Nilai wajar goodwill diperoleh dari pengukuran nilai wajar UPK
- Sejak tanggal akuisisi, goodwill dialokasikan ke UPK
 - Jika goodwill tidak dapat dialokasikan pada UPK – goodwill dipisahkan untuk entitas terintegrasi atau belum terintegrasi
- Jika ada KNP, jumlah tercatat UPK disesuaikan secara nosional (*gross up* jumlah tercatat goodwill)
- Kerugian penurunan nilai goodwill tidak dibalik pada periode selanjutnya

Highlight - Imbalan Kerja



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants



Menguasai Perubahan,
Menyiapkan Masa Depan!



1 Imbalan kerja jangka pendek

- Jatuh tempo seluruhnya dalam 12 bulan setelah pekerja memberikan jasa
- Dicatat sebesar jumlah takterdiskonto imbalan yang akan dibayar
- Biaya ekspektasian program bagi laba dan bonus diakui hanya jika:
 - Ada kewajiban legal/konstruktif
 - Estimasi andal atas kewajiban dapat dibuat

2 Imbalan pascakerja

Program iuran pasti ★

- Iuran tetap kepada entitas terpisah (dana)
- Imbalan pascakerja hanya sebesar iuran + imbal hasil investasi dari iuran tersebut
- Iuran terutang dicatat sebagai beban (aset, jika diatur dalam Bab lain) dan liabilitas (setelah dikurangi jumlah yang dibayar)

3 Imbalan kerja jangka panjang lain

- Liabilitas diukur pada total neto:
 - Nilai kini kewajiban imbalan, dikurangi
 - Nilai wajar aset program

Program manfaat pasti ★

- Kewajiban entitas untuk memberikan imbalan pascakerja yang disepakati dengan pekerja
- Risiko aktuarial dan risiko investasi secara substansi ada pada entitas
- Liabilitas imbalan pasti = kewajiban program imbalan pasti dikurangi aset program
 - Total neto nilai kini kewajiban imbalan pasti dikurangi nilai wajar aset program
- Metode penilaian aktuarial
 - Metode *projected unit credit*
 - Metode dengan penyederhanaan
 - Memasukkan imbalan *vesting* dan belum *vesting*
 - Tidak disyaratkan menggunakan aktuaris independent atau dilakukan tahunan

4 Pesangon

- Diakui sebagai beban di laba rugi
- Ada komitmen entitas (ada rencana formal terperinci dan tidak mungkin dibatalkan) untuk PHK atau memberikan pesangon
- Perubahan liabilitas imbalan pasti karena perubahan, kurtailmen atau penyelesaian diakui di laba rugi
- Perubahan neto liabilitas imbalan pasti (selain imbalan yang dibayar kepada pekerja) dicatat sebagai biaya program imbalan pasti
 - Beban dalam laba rugi
 - Sebagian dalam penghasilan komprehensif lain
 - Bagian perolehan aset
- Penggantian pengeluaran oleh pihak lain:
 - diakui sebagai aset terpisah dan dicatat pada nilai wajar
 - Beban disajikan neto dikurangi penggantian



Pajak tangguhan

Pengakuan

Aset dan liabilitas pajak **tangguhan** diakui jika terdapat:

- perbedaan **antara jumlah tercatat** aset dan liabilitas dengan **dasar pengenaan** pajak atas aset dan liabilitas (**perbedaan temporer**)
- Akumulasi rugi pajak kini yang **belum dikompensasi**
- Kredit pajak kini yang **belum dimanfaatkan**

Pengukuran

- Liabilitas (aset) pajak tangguhan menggunakan **tarif pajak** dan peraturan yang **telah berlaku/secara substansial berlaku** pada tanggal pelaporan
- Tidak didiskontokan
- Pada setiap akhir pelaporan entitas menilai kembali aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui
- Perbedaan temporer investasi pada entitas anak, cabang, entitas asosiasi dan ventura bersama: ketentuan pengecualian

Penyajian

- Alokasi dalam penghasilan komprehensif dan ekuitas
- Disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang
- Saling hapus
- Persyaratan pengungkapan

Highlight – Aktivitas Khusus



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants



Menguasai Perubahan,
Menyiapkan Masa Depan!



Aktivitas Khusus

AGRIKULTUR

- Model nilai wajar;
- Gunakan model **biaya perolehan kecuali** jika nilai wajar dapat ditentukan dengan mudah tanpa biaya atau upaya yang berlebihan

PSAK 69 - mensyaratkan FVTPL untuk semua aset biologis dan produk agrikultur.

EKSPLORASI DAN EVALUASI SUMBER DAYA MINERAL

- Pengakuan awal – biaya perolehan
- Selanjutnya
 - Bab 17 *Aset Tetap* dan Bab 18 *Aset Takberwujud selain Goodwill*
 - Pembongkaran/restorasi – kewajiban dan biaya dicatat sesuai Bab 17 dan Bab 21 *Provisi dan Kontinjensi*
 - Kebijakan akuntansi untuk alokasi aset eksplorasi dan evaluasi ke unit penghasil kas (UPK) atau kelompok UPK

PERJANJIAN KONSESI JASA

MODEL ASET KEUANGAN

- Hak kontraktual tanpa syarat untuk menerima kas
- Jaminan pemerintah
- Aset keuangan – nilai wajar
- Bab 11 *Instrumen Keuangan Dasar* dan Bab 12 *Isu Terkait Instrumen Keuangan Lain*

MODEL ASET TAKBERWUJUD

- Hak untuk menagih/mengenakan biaya pada pengguna atas penggunaan aset sektor publik

Asumsi: pada tahun awal penerapan, entitas masuk dalam ruang lingkup SAK Entitas Privat

Menerapkan SAK Entitas Privat paragraf 35.1 s/d 35.15



- ✓ **RETROSPEKTIF**
kecuali yang diatur dalam paragraf 35.9 dan pengecualian dalam paragraf 35.10
- ✓ **PROSPEKTIF JIKA TIDAK PRAKTIS**
tidak dapat menerapkan suatu persyaratan setelah melakukan segala upaya yang wajar untuk melakukannya

Tanggal Efektif & Ketentuan Transisi

Kecuali sebagaimana ditentukan dalam paragraf 35.9–35.11, Entitas pada tanggal transisi ke SAK Entitas Privat (yaitu awal dari periode sajian paling awal):

- a. **mengakui** seluruh aset dan liabilitas yang pengakuannya disyaratkan oleh SAK Entitas Privat ;
- b. **tidak mengakui** *item* sebagai aset atau liabilitas jika SAK Entitas Privat tidak mengizinkan pengakuan tersebut;
- c. **mereklasifikasi** *item-item* agar sesuai dengan *item-item* berdasarkan SAK Entitas Privat ; dan
- d. menerapkan SAK Entitas Privat dalam **mengukur** seluruh aset dan liabilitas yang diakui.

Hasil penyesuaian dari kerangka pelaporan keuangan sebelumnya diakui langsung pada **saldo laba** (atau, jika sesuai, kategori lain dari ekuitas).

Terima Kasih

Prakarsa
6.1

Menguasai Perubahan,
Menyiapkan Masa Depan!



IKATAN AKUNTAN INDONESIA

The Institute of Indonesia Chartered Accountants

Grha Akuntan

Jl. Sindanglaya no. 1 Menteng - Jakarta Pusat, Indonesia

Tel. 021-319 04232 Fax. 390 0016



Instagram: @ikatanakuntanindonesia



Fanpage: Ikatan Akuntan Indonesia



www.iaiglobal.or.id



Linkedin: Ikatan Akuntan Indonesia



Twitter: @IAINews